



Implementasi Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Perusahaan PT Mitra Logistik International

Mariska Ramadana¹, Carrolyn Febrianti²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: mariska@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Sistem Pengendalian Manajemen, Standar Operasional Prosedur, Microsoft Access

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di PT Mitra Logistik International (MLI Cargo), sebuah perusahaan jasa logistik yang memiliki bidang di pengiriman internasional. Permasalahan utama yang tengah dihadapi mitra adalah belum adanya sistem pengendalian manajemen yang terstandarisasi, khususnya dalam koordinasi dan komunikasi antar bagian gudang dan administrasi. Kondisi tersebut menyebabkan adanya ketidakefisienan kerja, kesalahan kerja hingga adanya kerugian finansial. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan staf dan manajer. Berdasarkan hasil analisis, disusun luaran berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). Selain itu, penulis juga mengembangkan sistem inventaris melalui MS Access untuk membantu proses pencatatan barang masuk dan keluar hingga pengecekan stok. Implementasi SOP dan pengenalan sistem dilakukan melalui sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan efektivitas kerja, penurunan kesalahan pencatatan, serta komunikasi yang lebih tertib antar divisi. Dari kegiatan ini direkomendasikan agar perusahaan terus melakukan evaluasi berkala dan memperkuat penerapan SOP untuk menjaga adanya keberlanjutan sistem manajemen.

ARTICLE INFO

Keywords:

Management Control System, Standard Operating Procedures (SOP), Microsoft Access

ABSTRACT

This Community Service (PkM) activity was carried out at PT Mitra Logistik International (MLI Cargo), a logistics service company specializing in international shipping. The main problem faced by the partner was the lack of a standardized management control system, particularly in



Contents list available at journal.uib.ac.id

Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Journal homepage: www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index



coordination and communication between the warehouse and administration departments. This situation led to work inefficiencies, work errors, and financial losses. The methods used to carry out the activities included field observations and interviews with staff and managers. Based on the analysis results, Standard Operating Procedures (SOPs) were developed. In addition, the author also developed an inventory system using Microsoft Access to assist in the process of recording incoming and outgoing goods and checking stock levels. The implementation of the SOPs and System was carried out through socialization. The results of the activities showed an increase in work effectiveness, a decrease in recording errors, and more orderly communication between divisions. From these activities, it is recommended that the company continue to conduct periodic evaluations and strengthen the implementation of SOPs to maintain the sustainability of the management system.

1. Pendahuluan

PT. Mitra Logistik International merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa logistik dan pengiriman, khususnya eksporimpor antara China dan Indonesia. Dengan adanya layanan yang mencakup pengadaan barang, custom clearance, serta sistem pelacakan online. MLI Cargo telah melayani lebih dari 1.000 importir aktif di seluruh Indonesia. Tentu dengan adanya layanan-layanan tersebut, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang kompleks, perusahaan ini sangat bergantung pada efektivitas sistem pengendalian manajemen dan koordinasi antar divisi, terutama bagian gudang dan administrasi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa MLI Cargo menghadapi kendala dalam efektivitas kerja dan struktur organisasi. Ditemukan beberapa permasalahan, seperti kurangnya motivasi karyawan, belum adanya SOP (Standard Operating Procedure) yang terstandarisasi, serta sistem kompensasi dan pelatihan yang belum optimal. Kondisi ini berdampak pada kesalahan pencatatan barang, keterlambatan pengiriman, serta lemahnya komunikasi antarbagian. Permasalahan tersebut mendorong perlunya intervensi berupa penguatan sistem pengendalian manajemen melalui penyusunan SOP dan pelatihan internal yang aplikatif.

Apabila tidak segera ditangani, masalah ini berpotensi menurunkan kualitas pelayanan serta menghambat pencapaian target perusahaan dalam jangka panjang. Maka dari itu, penguatan sistem manajemen SDM

menjadi prioritas penting, agar potensi tim dapat dikembangkan dan sejalan dengan visi perusahaan dalam menjadi penyedia layanan logistik terpercaya dan profesional. Menurut (Chowdhury & Shil, 2023), Sistem pengendalian manajemen adalah suatu struktur dan kebijakan serta prosedur kontrol penting managerial untuk memastikan proses operasional sesuai dengan strategi organisasi. Salah satu dari elemen penting dari Sistem pengendalian manajemen adalah adanya Standard Operating Procedure (SOP) yang berfungsi sebagai pedoman operasional baku untuk menstandarisasikan proses kerja dan meminimalkan kesalahan (Åberg & Lind, 2020).

Dengan demikian adanya penerapan SOP sangat penting, SOP berfungsi sebagai bagian dari aktivitas operasional yang berisi panduan dan acuan yang mendukung efektivitas dan akuntabilitas operasional (Susiana, 2025). Hal ini juga sejalan dengan penelitian menurut (Juli et al., 2024) SOP sebagai langkah-langkah kerja agar suatu operasional dari perusahaan dapat bekerja secara sistematis.

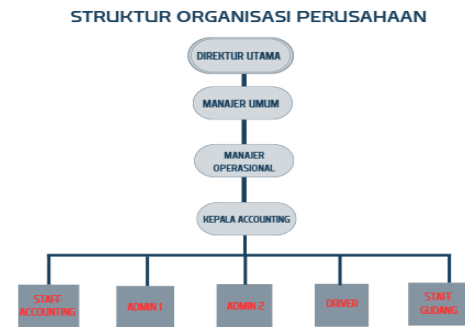
Upaya peningkatan efisiensi operasional melalui penerapan SOP telah terbukti efektif di berbagai perusahaan. Berdasarkan referensi tersebut, penerapan sistem pengendalian manajemen di MLI Cargo menjadi langkah strategis untuk memperbaiki proses kerja dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Sistem pengendalian manajemen yang efektif tentu harus mencakup berbagai komponen penting, dimulai dari penyusunan pedoman dan standa

dari kinerja yang jelas (Rahmati et al., 2022). Standar yang terukur juga menjadi landasan bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya (Salau et al., 2020). Dengan adanya pemantauan yang dilakukan secara berkala, perusahaan dapat mengevaluasi pencapaian target, jika terdapat penyimpangan, adanya tindakan korektif dapat diterapkan.

Selain itu, dengan adanya keberhasilan operasional juga mempengaruhi manajemen inventaris yang tepat. Kesalahan dalam adanya pengelola stok gudang akan menimbulkan permasalahan yang merugikan perusahaan (Allah et al., 2021). Adanya persediaan yang berlebih menimbulkan peningkatan potensi kerusakan barang (Riesenegger & Hübner, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian manajemen melalui pemantauan inventaris secara real time agar data tersedia akurat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membantu mitra dalam mengidentifikasi akar masalah manajerial, merancang SOP yang sesuai kebutuhan operasional yang dapat digunakan sebagai pedoman kerja berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan MLI Cargo mampu meningkatkan efektivitas kerja, memperkuat komunikasi internal, dan membangun sistem pengendalian manajemen yang terstruktur.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi PT. Mitra Logistik International

2. Metode

Permasalahan utama yang dihadapi PT. Mitra Logistik International adalah belum adanya sistem pengendalian manajemen yang terstandarisasi dalam bentuk SOP antara bagian gudang dan administrasi. Ketiadaan pedoman kerja yang baku menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, keterlambatan proses pengiriman, serta lemahnya koordinasi antarbagian. Selain itu, belum adanya pelatihan internal yang rutin membuat karyawan baru sulit menyesuaikan diri dengan alur kerja perusahaan.

Kebutuhan mendesak perusahaan adalah memiliki sistem kerja yang lebih efisien dan terstruktur agar dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kualitas layanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini berfokus pada perancangan dan implementasi SOP sederhana yang mengatur alur kerja gudang dan administrasi, untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Target kegiatan ini adalah terciptanya pedoman kerja yang dapat digunakan secara berkelanjutan oleh perusahaan untuk menjaga efisiensi operasional

dan memperkuat sistem pengendalian manajemen internal.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di PT. Mitra Logistik International (MLI Cargo) dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan satu dosen pembimbing dan satu mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Universitas Internasional Batam. Tahapan kegiatan dimulai dari observasi lapangan, wawancara dengan staf gudang dan bagian administrasi, analisis data operasional, hingga perancangan dan implementasi luaran berupa dokumen SOP. Implementasi dilakukan secara bertahap, diawali dengan sosialisasi SOP kepada staf gudang dan admin, kemudian dilanjutkan dengan uji coba pencatatan menggunakan format baru selama dua minggu.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Sistem Inventaris berbasis MS Access. Dokumen SOP mencakup prosedur penerimaan dan pengeluaran barang, pencatatan resi, pengecekan dokumen, serta koordinasi antara gudang dan admin.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan keteraturan proses kerja, pengurangan kesalahan pencatatan, serta komunikasi yang lebih terstruktur antar staf.



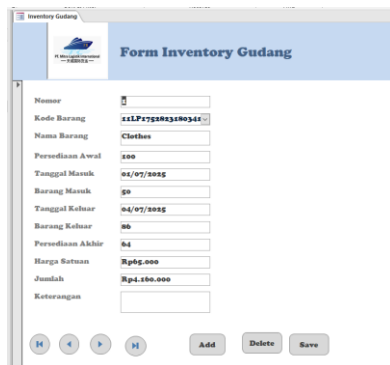
Gambar 2. Luaran Kegiatan SOP



Gambar 3. Luaran Kegiatan SOP

Kebermanfaatannya dari kegiatan ini adalah luaran yang dihasilkan bersifat aplikatif dan langsung digunakan oleh mitra. SOP dapat dijadikan pedoman berkelanjutan untuk memastikan keseragaman prosedur kerja, bahkan saat terjadi pergantian karyawan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kesadaran staf akan pentingnya disiplin dan koordinasi dalam menjalankan tugas. Namun, terdapat beberapa

kendala dalam pelaksanaan, seperti keterbatasan waktu pendampingan dan adaptasi awal karyawan terhadap sistem baru yang memerlukan bimbingan tambahan.



Gambar 4. Sistem MS Access Form Penginputan

Form inventory ini digunakan sebagai interface untuk adanya input data bagi adanya sistem input data bagi staf gudang setiap kali adanya transaksi barang masuk maupun barang keluar. Pada form tersebut tersedia beberapa field seperti ada kode barang, nama barang, persediaan awal, tanggal masuk dan barang masuk, tanggal keluar dan barang keluar, persediaan akhir, harga satuan dan nilai persediaan hingga adanya keterangan. Fitur tombol seperti Add, Delete, dan Save juga disediakan untuk mempermudah pengguna dalam mengelola data, dengan penggunaan form ini, proses pencatatan menjadi lebih cepat, rapi dan mengurangi risiko kesalahan.

No	Kode Barang	Nama Barang	Persediaan Awal	Tanggal Masuk	Barang Masuk	Tanggal Keluar	Barang Keluar	Persediaan Akhir	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	11P1791803809341	Clothes	100	04/07/2025	50	04/07/2025	50	54	Rp45.000	Rp2.100.000	
2	11P1791803809341	Bagi	50	04/07/2025	35	04/07/2025	30	75	Rp15.000	Rp1.050.000	
3	11P1791803809341	Topi	10	04/07/2025	30	04/07/2025	20	20	Rp20.000	Rp400.000	
4	11P1791803809341	Penas	10	04/07/2025	10	04/07/2025	10	10	Rp100.000	Rp1.000.000	
5	11P1791803809341	Shoes	10	04/07/2025	12	04/07/2025	4	18	Rp10.000	Rp170.000	
6	11P1791803809341	Accessories	5	04/07/2025	5	04/07/2025	6	4	Rp10.000	Rp40.000	
7	11P1791803809341	Capas	10	04/07/2025	100	04/07/2025	90	10	Rp100.000	Rp1.000.000	

Gambar 5. Sistem MS Access Report

Selain itu, sistem ini juga menampilkan laporan untuk menampilkan persediaan yang telah tercatat dalam sistem, termasuk pergerakan barang setiap transaksi. Laporan berfungsi sebagai media monitoring dan dapat dicetak sewaktu-waktu oleh finance dan accounting sebagai keperluan pelaporan kepada manajemen. Dengan adanya laporan ini, bagian administrasi dapat dengan mudah melakukan pengecekan terhadap stok yang tersedia.

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Nama Responden	Pertanyaan								Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Cindy Angeline	4	4	5	4	4	4	4	4	33	82,50%
2	Veni Sisca	3	3	4	4	4	3	4	4	29	72,50%
3	Muhammad Dhofar	4	4	4	4	4	4	4	4	32	80,00%
4	Muhammad Zaky	4	4	4	3	4	3	4	4	30	75,00%
5	Merry Susanti	4	4	4	4	4	3	4	4	31	77,50%
Rata-Rata										31	77,80%

Berdasarkan Tabel 1 yang menyajikan Hasil Kuesioner yang telah diberikan kepada staff internal PT. Mitra Logistik International mengenai keefektivitasan Standard Operating Procedure (SOP), diperoleh nilai rata-rata sebesar 77.80% yang dimana dikategorikan oleh respoden bahwa dengan adanya penerapan SOP berada pada kategori yang Baik. Setiap pertanyaan yang telah ditanyakan seperti kemudahan dalam memahami dan kesesuaian isi SOP dengan kebutuhan pekerjaan, hingga pada adanya penerapan SOP dalam meningkatkan efisiensi kerja semua mendapat respon positif dari sebagian besar dari respoden. Secara keseluruhan, temuan dari hasil ini mengindikasikan bahwa SOP telah berfungsi dengan baik sebagai pedoman dan alur untuk kerja sebagai sistem pengendalian internal untuk

mendukung proses operasioanal dari perusahaan.

Tingkat kesulitan kegiatan terletak pada proses validasi dan penerapan SOP di lapangan, karena setiap divisi memiliki kebiasaan kerja yang berbeda. Meski demikian, dengan pendekatan partisipatif dan komunikasi intensif, seluruh pihak mitra dapat menyesuaikan diri dengan perubahan secara bertahap. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas kerja dan penguatan sistem pengendalian manajemen di PT. Mitra Logistik International.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di PT. Mitra Logistik International (MLI Cargo) telah mencapai target yang direncanakan dengan baik. Seluruh tahapan pelaksanaan, mulai dari observasi, analisis permasalahan, hingga implementasi luaran, berjalan sesuai jadwal dan memperoleh dukungan penuh dari pihak mitra. Target utama berupa tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) telah tercapai dan digunakan sebagai pedoman kerja baru bagi bagian gudang dan administrasi.

Dampak kegiatan ini terlihat dari meningkatnya keteraturan alur kerja, penurunan tingkat kesalahan pencatatan, serta terbangunnya komunikasi yang lebih efektif antar bagian. Selain itu, staf perusahaan menjadi lebih disiplin dalam

menjalankan tugas sesuai prosedur dan lebih memahami tanggung jawab masing-masing. Luaran kegiatan juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mitra karena dapat digunakan sebagai materi pelatihan karyawan baru dan dasar evaluasi kinerja rutin.

Sebagai rekomendasi untuk kegiatan PkM berikutnya, perusahaan diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas SOP, menambahkan fitur digitalisasi sederhana untuk pencatatan barang, serta memperluas dengan studi kasus dan simulasi nyata agar lebih interaktif. Universitas juga dapat mengembangkan kolaborasi lanjutan berupa pelatihan manajemen logistik atau sistem informasi untuk mendukung transformasi digital di perusahaan.

5. Daftar Pustaka

- Åberg, H., & Lind, R. (2020). *Title: Management Control Systems as a Package and its role of enabling Organizational Am-bidexterity in SMEs. May.*
- Allah, A., Tafakkori, K., & Thaichon, P. (2021). Journal of Retailing and Consumer Services Resilience toward supply disruptions: A stochastic inventory control model with partial backordering under the base stock policy. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 58(May 2020), 102291. <https://doi.org/10.1016/j.jretcons er.2020.102291>
- Chowdhury, A., & Shil, N. C. (2023). Management Control Systems in the Business Sector: Understanding Trends from

- Selected Literature in an International Setting. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(2), 214–230. <https://doi.org/10.35313/ijem.v3i2.4649>
- Juli, N., Rahmawati, F., Jl, A., Hilir, G., Parongpong, K., Barat, K. B., & Barat, J. (2024). *Pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Konsistensi Operasional Pada Perusahaan Manufaktur The Importance of Standard Operating Procedure (SOP) in Improving Operational Efficiency and Consistency in the Company M. 1(3)*, 2–15.
- Rahmati, S., Mahdavi, M. H., Ghoushchi, S. J., Tomaskova, H., & Haseli, G. (2022). *Assessment and Prioritize Risk Factors of Financial Measurement of Management Control System for Production Companies Using a Hybrid Z-SWARA and Z-WASPAS with FMEA Method : A Meta-Analysis*. 1–27.
- Riesenegger, L., & Hübner, A. (2022). *Reducing Food Waste at Retail Stores — An Explorative Study*.
- Salau, O. P., Osibanjo, A., Adeniji, A., Falola, H., Igbinoba, E., Atolagbe, T., & Ogueyungbo, O. (2020). *Heliyon Crystallising employment quality and behavioural outcomes of employees in the public service*. 6(March). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05619>
- Susiana, R. A. (2025). *Analisis Penerapan Standard Operating Procedure (SOP) pada Departemen Keuangan*. 2(4), 76–83.